

**ADAPTIVE LEARNING STRATEGIES TO IMPROVE WRITING SKILLS BASED ON AI****STRATEGI PEMBELAJARAN ADAPTIF UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BERBASIS AI****Nonny Rulisty Putri Sutikno¹, Umi Sri Wulan²**¹ STKIP PGRI Situbondo, email: nonnysutikno@gmail.com² SMK Negeri 1 Suboh, email: umisriwulan66@gmail.com

Received: 11 Februari 2025

Accepted: 21 Maret 2025

Published: 22 Maret 2025

DOI: <https://doi.org/10.29303/kopula.v7i1.6339>**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan pembelajaran adaptif berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam meningkatkan keterampilan menulis. Metode yang digunakan adalah pendekatan konseptual dengan melakukan tinjauan pustaka dari berbagai sumber kredibel seperti jurnal ilmiah, buku teks, dan laporan penelitian terkait pembelajaran menulis, tantangan yang dihadapi siswa, serta potensi AI dalam pendidikan. Analisis dilakukan untuk memahami bagaimana teknologi AI dapat memberikan respons, menyesuaikan tingkat kesulitan materi, dan meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran adaptif berbasis AI bisa membantu siswa menguasai keterampilan menulis lebih cepat. Melalui respons instan, materi yang disesuaikan dengan kemampuan mereka, dan latihan yang relevan, siswa dapat belajar dengan lebih efektif. AI juga mempermudah guru dalam memantau perkembangan siswa secara lebih detail. Namun, secanggih apa pun teknologi ini, peran guru tetap tak tergantikan. Guru tidak hanya mengintegrasikan AI ke dalam pembelajaran, tetapi juga memberikan bimbingan dan dukungan emosional yang hanya bisa diberikan oleh manusia.

Kata kunci: *pembelajaran adaptif, keterampilan menulis, AI***Abstract**

This research aims to examine the application of adaptive learning based on artificial intelligence (AI) in improving writing skills. The method used is a conceptual approach by conducting a literature review from various credible sources such as scientific journals, textbooks, and research reports related to learning to write, challenges faced by students, and the potential of AI in education. The analysis was conducted to understand how AI technology can provide feedback, adjust the difficulty level of the material, and improve students' writing skills. Research shows that AI-based adaptive learning can help students master writing skills more quickly. Through instant responses, materials tailored to their abilities, and relevant exercises, students can learn more effectively. AI also makes it easier for teachers to monitor student progress in more detail. However, no matter how sophisticated this technology is, the role of teachers remains irreplaceable. Teachers not only integrate AI into learning, but also provide guidance and emotional support that only humans can provide.

Keywords: *adaptive learning, writing skills, AI***PENDAHULUAN**

Keterampilan berbahasa pada dasarnya terdiri atas empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut keterampilan menulishlah yang dianggap paling sulit dan perlu mendapat perhatian lebih (Supriadi et al., 2020). Dalam dunia pendidikan, keterampilan menulis menjadi salah satu

aspek penting yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik. Menulis bukan hanya sekadar kegiatan teknis, melainkan juga proses untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan dalam bentuk tulisan. Keterampilan ini sangat berperan dalam berbagai konteks, mulai dari kehidupan sehari-hari hingga dunia profesional. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan menulis perlu mendapatkan perhatian yang serius dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Keterampilan di dalam menulis merupakan kemampuan paling sulit dibandingkan dengan keterampilan lainnya. Hal ini disebabkan karena keterampilan menulis menuntut untuk mempunyai pengetahuan menguasai kosakata, pengetahuan, dan pengalaman agar mampu menyampaikan gagasan penulis kepada pembaca secara sistematis (Ingriyani & Anisa Pebrianti, 2021). Dalam kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka. Faktor-faktor seperti kurangnya minat, minimnya motivasi, serta kesulitan dalam menuangkan ide secara tertulis, sering kali menjadi penghambat. Selain itu, perbedaan kemampuan dan gaya belajar antar siswa juga menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran menulis. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pendekatan yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan individual siswa.

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama dalam konteks pendidikan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan menulis yang baik tidak hanya diperlukan untuk menyusun berbagai jenis teks, tetapi juga untuk mengungkapkan ide secara jelas dan terstruktur. Namun, proses pengembangan keterampilan menulis ini sering kali menemui berbagai tantangan, seperti kurangnya minat siswa dalam menulis, kesulitan dalam mengorganisasi ide, serta perbedaan kemampuan menulis antar siswa yang sangat signifikan. Oleh karena itu, penting untuk mencari solusi pembelajaran yang dapat mengatasi masalah-masalah tersebut.

Salah satu solusi yang kini mulai berkembang adalah penggunaan strategi pembelajaran adaptif berbasis kecerdasan buatan (AI). Pembelajaran adaptif adalah pendekatan yang menyesuaikan pengalaman belajar dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan masing-masing siswa. Di bidang pendidikan, integrasi AI telah memunculkan pendekatan inovatif, terutama dalam bentuk sistem pembelajaran adaptif berbasis AI (Sappaile et al., 2024). Dengan memanfaatkan teknologi AI, pembelajaran adaptif dapat menyediakan pengalaman yang lebih personal dan responsif, serta memungkinkan siswa belajar dengan cara yang sesuai dengan gaya dan kecepatan mereka. Dalam konteks menulis Bahasa Indonesia, AI dapat diintegrasikan untuk membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui pendekatan yang lebih fleksibel dan efisien.

Mengintegrasikan kecerdasan buatan (AI) dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan (Ummah & Helwani, 2024). AI dalam pembelajaran menulis dapat digunakan untuk memberikan respons secara otomatis dan personal kepada siswa. Misalnya, alat berbasis AI dapat menganalisis tulisan siswa dan memberikan saran terkait grammar, tata bahasa, struktur kalimat, serta gaya penulisan. Dengan adanya respons yang real-time ini, siswa dapat segera mengetahui kekurangan dalam tulisan mereka dan memperbaikinya, tanpa harus menunggu waktu lama untuk mendapatkan penilaian dari guru. Hal ini memungkinkan siswa untuk melakukan perbaikan secara langsung dan belajar lebih efektif.

Dalam hal pendidikan, ada kemungkinan besar bahwa kecerdasan buatan (AI) akan merevolusi pembelajaran Bahasa Indonesia (Hanan et al., 2024). Selain itu, AI juga memungkinkan adanya sistem penyesuaian yang lebih cerdas dalam hal tingkat kesulitan materi pembelajaran menulis. Misalnya, berdasarkan analisis terhadap tulisan siswa, AI

dapat menyesuaikan tingkat kesulitan latihan menulis yang diberikan, sehingga siswa selalu mendapatkan tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Dengan cara ini, siswa tidak akan merasa terbebani dengan materi yang terlalu sulit, atau sebaliknya, merasa bosan dengan materi yang terlalu mudah. Pembelajaran adaptif berbasis AI pun menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan dapat memotivasi siswa untuk terus belajar.

Selain aspek respons dan penyesuaian tingkat kesulitan, AI juga dapat membantu dalam memperkaya materi pembelajaran. Teknologi ini mampu menyediakan sumber daya tambahan seperti contoh-contoh tulisan, panduan menulis, serta latihan menulis interaktif yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat menguntungkan, karena siswa dapat belajar secara mandiri dan melatih keterampilan menulis mereka di luar jam pelajaran formal. Di sisi lain, AI juga dapat merekomendasikan materi belajar yang sesuai dengan minat siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan menarik.

Pembelajaran adaptif berbasis AI juga memberikan kemudahan bagi guru untuk memantau perkembangan setiap siswa secara lebih detail. Dengan adanya sistem analisis berbasis AI, guru dapat dengan mudah melihat area kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh masing-masing siswa dalam keterampilan menulis. Data tersebut memungkinkan guru untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan bimbingan tambahan dan memberikan tantangan lebih kepada siswa yang telah menguasai materi. Hal ini memperkuat pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan efektif.

Keberhasilan penerapan strategi pembelajaran adaptif berbasis AI untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Indonesia bergantung pada integrasi yang tepat antara teknologi, kurikulum, dan keterlibatan aktif guru. Penggunaan teknologi ini tidak dapat menggantikan peran guru, melainkan mendukung dan memperkaya pengalaman pembelajaran. Guru tetap berperan penting dalam memberikan motivasi, mendampingi siswa, serta memberikan penjelasan atau klarifikasi yang tidak bisa diberikan oleh AI.

Dengan semakin berkembangnya teknologi AI, pembelajaran menulis Bahasa Indonesia pun dapat dilakukan dengan cara yang lebih modern, efisien, dan relevan. Pendekatan berbasis AI ini memungkinkan setiap siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan kemampuan mereka, mempercepat proses perbaikan dalam menulis, serta memperluas akses terhadap materi dan sumber belajar. Dengan demikian, strategi pembelajaran adaptif berbasis AI diharapkan dapat menjadi langkah signifikan dalam meningkatkan kualitas keterampilan menulis Bahasa Indonesia di kalangan siswa, serta menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna.

METODE

Artikel ini menggunakan pendekatan konseptual untuk mengkaji penerapan pembelajaran adaptif berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Indonesia. Penulis menyusun tinjauan pustaka yang mencakup keterampilan menulis, tantangan yang dihadapi siswa, serta potensi AI dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Pembelajaran adaptif berbasis AI memungkinkan siswa mendapatkan respons personal dan materi yang disesuaikan dengan kemampuan mereka, yang dapat meningkatkan keterampilan menulis secara lebih efisien dan efektif. Artikel ini juga mengkaji konsep teknologi dalam pendidikan dan bagaimana AI dapat membantu siswa mengorganisasi ide, memperbaiki tata bahasa, dan menyusun tulisan yang lebih terstruktur.

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini meliputi pencarian literatur dari berbagai sumber yang kredibel, seperti jurnal ilmiah, buku teks, dan laporan penelitian. Penulis kemudian menganalisis dan menyintesis temuan-temuan tersebut untuk memahami hubungan antar konsep dan memberikan wawasan tentang bagaimana pembelajaran adaptif berbasis AI dapat diimplementasikan dalam konteks pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai manfaat AI dalam pembelajaran menulis dan menawarkan rekomendasi untuk penggunaan teknologi ini di sekolah-sekolah guna meningkatkan kualitas pembelajaran menulis Bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam pendidikan, namun sering kali dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit dibandingkan dengan keterampilan lainnya seperti menyimak, berbicara, dan membaca. Dalam konteks pendidikan Bahasa Indonesia, kemampuan menulis bukan hanya sebatas kemampuan teknis untuk menyusun kalimat atau teks, tetapi juga berkaitan erat dengan kemampuan untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan dengan cara yang terstruktur dan sistematis. Hal ini menjadikan proses pengembangan keterampilan menulis lebih menantang karena selain membutuhkan penguasaan kosakata dan tata bahasa yang baik, juga memerlukan kemampuan untuk menyusun dan mengorganisasi gagasan secara koheren dan efektif.

Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran keterampilan menulis adalah perbedaan tingkat kemampuan dan gaya belajar di antara siswa. Siswa dengan kemampuan menulis yang berbeda-beda sering kali membutuhkan pendekatan yang berbeda pula untuk bisa berkembang secara optimal. Namun, selama ini, keterampilan menulis masih menjadi permasalahan utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Widhiyanto et al., 2024). Siswa yang memiliki kesulitan dalam menulis sering kali terhambat oleh berbagai faktor seperti kurangnya minat, rendahnya motivasi, kesulitan dalam mengorganisasi ide, atau kesulitan dalam menyampaikan pemikiran mereka secara tertulis. Selain itu, tantangan lain muncul karena adanya perbedaan gaya belajar, di mana tidak semua siswa belajar dengan cara yang sama, dan metode pembelajaran yang satu belum tentu efektif untuk semua siswa.

Seiring dengan kemajuan teknologi digital, dunia pendidikan mengalami transformasi signifikan, terutama dengan hadirnya pembelajaran adaptif yang memanfaatkan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), big data, dan platform pembelajaran daring (Fadillah et al., 2024). Dalam menghadapi tantangan ini, salah satu solusi yang sangat relevan adalah penggunaan strategi pembelajaran adaptif berbasis kecerdasan buatan (AI).

Pembelajaran adaptif merupakan pendekatan yang menyesuaikan materi, metode, dan kecepatan pembelajaran dengan kebutuhan, minat, serta kemampuan masing-masing siswa. Dengan mengintegrasikan AI dalam proses pembelajaran menulis, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih personal dan sesuai dengan gaya belajar mereka, yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pembelajaran adaptif berbasis AI memungkinkan siswa untuk menerima pembelajaran yang lebih responsif terhadap kekuatan dan kelemahan mereka dalam menulis, yang pada gilirannya dapat membantu mereka mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pengembangan keterampilan menulis.

Penerapan AI dalam Pembelajaran Menulis

Salah satu penerapan utama kecerdasan buatan dalam pembelajaran menulis adalah kemampuan untuk memberikan respons otomatis dan personal. Mahasiswa, contohnya, kini dapat lebih berkonsentrasi pada isi penulisan, sementara pekerjaan mekanis

dikerjakan oleh aplikasi berbasis AI, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas dan keaslian tulisan mereka (Eka et al., 2024). AI yang terintegrasi dalam platform pembelajaran dapat menganalisis tulisan siswa dan memberikan saran yang bersifat konstruktif dan relevan, seperti perbaikan tata bahasa, struktur kalimat, pilihan kosakata, dan gaya penulisan. Respons real-time yang diberikan oleh AI memungkinkan siswa untuk mengetahui kelemahan mereka dalam menulis dan segera memperbaikinya tanpa harus menunggu evaluasi dari guru. Hal ini sangat menguntungkan dalam mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk proses revisi, sekaligus memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan lebih cepat.

Selain memberikan respons, AI dalam pembelajaran menulis juga memungkinkan adanya penyesuaian tingkat kesulitan materi yang lebih cerdas. Berdasarkan analisis terhadap tulisan siswa, AI dapat menyesuaikan latihan atau tugas menulis yang diberikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Misalnya, jika seorang siswa menunjukkan kesulitan dalam mengorganisasi ide atau menyusun paragraf dengan baik, AI dapat memberikan latihan yang lebih terfokus pada keterampilan tersebut. Sebaliknya, bagi siswa yang sudah menguasai dasar-dasar penulisan, AI dapat memberikan latihan yang lebih kompleks atau menantang, sehingga siswa selalu mendapatkan tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Dengan cara ini, AI dapat mencegah siswa merasa tertekan dengan materi yang terlalu sulit atau bosan dengan materi yang terlalu mudah, yang sering kali menjadi alasan kurangnya motivasi belajar.

Keuntungan Pembelajaran Adaptif Berbasis AI dalam Menulis

Pembelajaran adaptif berbasis AI dalam konteks menulis memiliki banyak keuntungan yang dapat mendukung pengembangan keterampilan menulis siswa. *Pertama*, AI memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Siswa dapat belajar dan berlatih menulis secara mandiri di luar jam pelajaran formal, dengan mengakses materi tambahan seperti contoh tulisan, panduan menulis, serta latihan menulis interaktif yang disediakan oleh platform berbasis AI. Dengan adanya akses ini, siswa dapat memperdalam pemahaman dan keterampilan menulis mereka tanpa terbatas oleh waktu atau tempat. Ini juga memberi kebebasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan ritme dan gaya belajar mereka masing-masing.

Kedua, AI dapat merekomendasikan materi pembelajaran yang sesuai dengan minat siswa. Misalnya, AI dapat menganalisis pola tulisan siswa dan mengidentifikasi topik atau gaya menulis yang disukai oleh siswa. Berdasarkan informasi ini, AI dapat merekomendasikan latihan menulis yang lebih relevan dan menarik bagi siswa, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk terus belajar dan berlatih menulis. Dengan demikian, pembelajaran menulis menjadi lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Ketiga, AI memberikan kesempatan pada guru untuk memantau perkembangan setiap siswa secara lebih terperinci. Dengan adanya sistem berbasis AI yang dapat menganalisis dan memetakan kemampuan menulis siswa, guru dapat lebih mudah mengidentifikasi area kekuatan dan kelemahan siswa dalam menulis. Data ini memungkinkan guru untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan bantuan tambahan dan memberikan tantangan lebih kepada siswa yang sudah menguasai materi. Dengan pendekatan ini, guru dapat memberikan respons yang lebih tepat dan spesifik, serta mengatur strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan setiap siswa.

Strategi Pembelajaran Adaptif untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Berbasis AI

Strategi pembelajaran adaptif berbasis kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Indonesia mengintegrasikan teknologi untuk memberikan

pengalaman belajar yang lebih personal, efisien, dan relevan bagi setiap siswa. Salah satu elemen penting dalam strategi ini adalah pemberian respons otomatis dan personal. Teknologi AI dapat menganalisis tulisan siswa dan memberikan saran terkait kesalahan tata bahasa, struktur kalimat, dan gaya penulisan. Aplikasi seperti Grammarly dan Slick Write dapat digunakan untuk memberikan respons instan, memungkinkan siswa untuk segera memperbaiki kekurangan dalam tulisan mereka tanpa menunggu penilaian dari guru, yang mempercepat proses pembelajaran.

Selain itu, AI memungkinkan penyesuaian tingkat kesulitan materi latihan menulis sesuai dengan kemampuan siswa. Aplikasi seperti Duolingo dan Quill dapat menyesuaikan tingkat kesulitan latihan berdasarkan kemajuan siswa, sehingga materi yang diberikan selalu sesuai dengan kemampuan siswa. Jika siswa sudah menguasai materi dasar, mereka akan diberikan tantangan yang lebih sulit, sementara siswa yang kesulitan akan diberikan latihan yang lebih sederhana. Penyesuaian ini mencegah siswa merasa terbebani atau bosan, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

AI juga dapat memperkaya materi pembelajaran dengan menyediakan sumber daya tambahan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, seperti contoh tulisan, panduan menulis, dan latihan interaktif. Aplikasi seperti Google Scholar dan Write & Improve menyediakan akses ke berbagai contoh tulisan dan latihan yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memberi siswa fleksibilitas untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka di luar waktu formal pembelajaran.

Selain itu, AI memudahkan guru dalam memantau perkembangan keterampilan menulis siswa secara lebih terperinci. Aplikasi seperti Turnitin dan Edmodo memungkinkan guru untuk melihat analisis mendalam tentang kualitas tulisan siswa, serta memberikan respons yang lebih personal berdasarkan data yang dihasilkan. Dengan sistem ini, guru dapat memberikan perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan bimbingan tambahan dan memberikan tantangan lebih kepada siswa yang telah menguasai materi, menciptakan pembelajaran yang lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan masing-masing siswa.

Dengan mengintegrasikan teknologi AI dalam proses pembelajaran, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kemampuan mereka, mempercepat perbaikan dalam menulis, dan memperluas akses terhadap materi dan sumber belajar. Pendekatan ini membantu meningkatkan motivasi siswa, mengoptimalkan perkembangan keterampilan menulis, dan menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna.

Peran Guru dalam Pembelajaran Adaptif Berbasis AI

Meskipun AI menawarkan berbagai keuntungan dalam meningkatkan keterampilan menulis, peran guru tetap sangat penting dalam proses pembelajaran. AI sebaiknya tidak dilihat sebagai pengganti guru, melainkan sebagai alat untuk memperkaya pengalaman pembelajaran dan mendukung guru dalam memberikan pengajaran yang lebih efektif. Guru tetap memegang peran utama dalam memberikan motivasi, membimbing siswa dalam memahami konsep-konsep yang lebih kompleks, serta memberikan klarifikasi atas kesulitan yang mungkin tidak dapat dijawab oleh AI.

Sebagai fasilitator, guru juga dapat menggunakan data yang dihasilkan oleh sistem AI untuk merencanakan pembelajaran yang lebih personal dan berbasis kebutuhan. Misalnya, jika sistem AI menunjukkan bahwa seorang siswa kesulitan dalam menulis paragraf yang koheren, guru dapat memberikan instruksi tambahan atau latihan yang lebih terfokus pada keterampilan tersebut. Dengan kolaborasi antara teknologi dan guru, proses pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan menyeluruh.

Dengan berkembangnya teknologi kecerdasan buatan, penerapan pembelajaran adaptif berbasis AI dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Indonesia menjadi sebuah solusi yang sangat potensial. Pembelajaran adaptif berbasis AI tidak hanya memungkinkan pengalaman belajar yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan setiap siswa, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pembelajaran. AI memungkinkan pemberian respons real-time, penyesuaian tingkat kesulitan materi, serta penyediaan sumber daya pembelajaran tambahan yang mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka. Namun, meskipun AI memiliki potensi besar, peran guru tetap sangat vital dalam mengintegrasikan teknologi ini dalam proses pembelajaran dan memberikan bimbingan yang tidak dapat digantikan oleh mesin. Dengan penerapan yang tepat, pembelajaran menulis berbasis AI dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, relevan, dan bermakna bagi siswa, serta mendorong penguasaan keterampilan menulis yang lebih baik di kalangan peserta didik.

PENUTUP

Pembelajaran adaptif berbasis AI dapat meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Indonesia secara efektif dengan memberikan pengalaman belajar yang personal dan sesuai kebutuhan siswa. Meskipun AI dapat mendukung proses pembelajaran, peran guru tetap krusial dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa..

DAFTAR PUSTAKA

- Ingriyani, F., & Anisa Pebrianti, N. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 1–22. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.175>
- Sappaile, B. I., Nuridayanti, N., Judijanto, L., & Rukimin, R. (2024). Analisis Pengaruh Pembelajaran Adaptif Berbasis Kecerdasan Buatan terhadap Pencapaian Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas di Era Digital. *Jurnal Pendidikan West Science*, 2(01), 25–31. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v2i01.937>
- Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME : Journal of Management*, 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>
- Ummah, I., & Helwani, A. (2024). Strategi Pembelajaran Berbasis AI dalam Menunjang Prestasi Akademik Siswa. 4, 85–95. Eka, D., Wardhana, C., Arsyad, S., Yunita, W., & Juansyah, M. (2024). Implementasi Artificial Intelligence Dalam Pengembangan Keterampilan Menulis Akademik. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(5), 4–10. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/26090/pdf>
- Fadillah, Y. Al, Akbar, A. R., & Gusmaneli. (2024). Strategi Desain Pembelajaran Adaptif Untuk Meningkatkan Pengalaman Belajar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi Terapan*, 01(04), 354–362.
- Hanan, Rizal, M. A. S., & Kholik. (2024). Peningkatan Kreativitas Menulis Cerpen Siswa MA Nurul Ichsan Melalui Penerapan AI dan Metode. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 8(2), 44–56.
- Widhiyanto, R., Zulaeha, I., & Wagiran, W. (2024). Analisis kebutuhan modul pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi berwawasan kebinekaan global. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(1), 151–162. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v7i1.918>
- Eka, D., Wardhana, C., Arsyad, S., Yunita, W., & Juansyah, M. (2024). Implementasi Artificial Intelligence Dalam Pengembangan Keterampilan Menulis Akademik.

- JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 8(5), 4–10.
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/26090/pdf>
- Fadillah, Y. Al, Akbar, A. R., & Gusmaneli. (2024). Strategi Desain Pembelajaran Adaptif Untuk Meningkatkan Pengalaman Belajar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi Terapan*, 01(04), 354–362.
- Hanan, Rizal, M. A. S., & Kholik. (2024). Peningkatan Kreativitas Menulis Cerpen Siswa MA Nurul Ichsan Melalui Penerapan AI dan Metode. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 8(2), 44–56.
- Widhiyanto, R., Zulaeha, I., & Wagiran, W. (2024). Analisis kebutuhan modul pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi berwawasan kebinekaan global. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(1), 151–162.
<https://doi.org/10.30872/diglosia.v7i1.918>